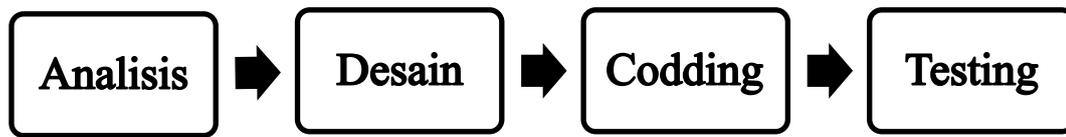


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi di Bizlink Photo Studio di Nagoya, ini dari penelitian yang dilakukan ini adalah membahas tentang Sistem Informasi Penyedia Jasa Wedding Organizer yang ada pada Bizlink Photo Studio. Desain penelitian sangat berguna dalam pembangunan sistem, tapi harus direncanakan terlebih dahulu agar tidak mengalami kesulitan pada proses pembuatan sistem. Metode yang sering digunakan adalah metode (*System Development Life Cycle*). Metode ini menggunakan pendekatan sistem yang disebut *waterfall approach*, yang menggunakan tahapan pengembangan sistem. Tahapan waterfall disusun bertingkat karena setiap tahap dalam model ini disusun dan dilakukan berurutan (Dalis, 2017). Menurut (Najiyah & Suharyanto, 2017) model *Waterfall* adalah yang paling sederhana. Model ini hanya cocok untuk pengembangan perangkat dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah. model waterfall adalah sebuah metode dari model (*System Development Life Cycle*) yang paling sederhana. Model ini sering disebut sebagai model sekuensial linier atau alur hidup klasik (Dermawan & Hartini, 2017). Model yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean hingga pengujian. Pemodelan ini menyangkut aktivitas berikut:



Gambar 3 1 Ilustrasi Metode Waterfall
(Dermawan & Hartini, 2017)

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses mengumpulkan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak seperti apa yang diinginkan oleh user.

2. *Design*

Proses design akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding.

3. *Codding*

Penerjemah design kedalam sebuah bahasa pemrograman dikenal oleh komputer, didalam mengerjakan suatu sistem, tahap inilah yang menjadi tahapan paling nyata dalam pembuatan sistem.

4. *Testing*

Akan dilakukannya sebuah testing setelah proses pengkodean selesai dilakukan. Pengujian ini berfokus pada pada testing di perangkat lunaknya dan memastikan semua bagian telah diuji.

3.1.1 Analisis

Proses analisis dilakukan dengan cara peneliti survey langsung ke lokasi yaitu Bizlink Photo Studio, supaya mendapatkan gambaran tentang proses atau

alur yang sedang berjalan saat ini. Peneliti juga melakukan wawancara dengan Supervisor dari Bizlink Photo Studio yaitu Bapak.Gogo Bintan Prayogo agar mendapatkan gambaran tentang apa yang sangat diinginkan pelanggan dan pengguna yang diperoleh dari survey yang dilakukan. Studi pustaka dilakukan juga sebagai landasan teori serta menjadi penunjang untuk pemecahan masalah yang sedang dihadapi.

Survey ke lokasi telah dilakukan, pada tahap analisis ini peneliti akan melakukan pemahaman dan menjelaskan terhadap segala kendala yang timbul, dan peneliti menggunakan :

1. Metode *PIECES* (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*)

Melakukan analisis keenam faktor pada sistem yang sedang berjalan, dianalisa dari kelebihan maupun kekurangan sistem baik itu dari sisi internal atau eksternal.

2. *Flowchart diagram* yang berguna untuk memberikan gambaran pada aliran sistem informasi yang sedang berjalan.

setelah tahapan ini dilakukan, peneliti menjelaskan satu per satu masalah yang sedang dialami oleh peneliti pada sistem bizlink photo studio terhadap sistem yang sedang berjalan memberikan masukan tentang masalah yang sedang dihadapi.

3.1.2 Design

Design yang digunakan oleh peneliti yaitu tools UML (*Unified Modelling Language*). *Design* ini digunakan karena metode perancangannya berorientasi objek. Dibawah ini akan disebutkan rancangan apa saja yang akan dibuat :

1. Aliran Sistem Informasi baru.
2. Design Rancangan Data pada program menggunakan *Diagram UML (Unfied Modelling Language)*.
(*Use Case Diagram, Sequence Diagram, Activity Diagram, Class Diagram*).
3. *Design* rancangan Layar masukam
4. *Design* rancangan Program
5. *Design* Rancangan laporan
6. *Design* Rinci

3.1.3 Coddng

Tahapan design telah dilakukan, lalu peneliti akan menerapkan design sistem ke suatu keadaan yang benar-benar ada, yaitu coddng dilakukan dengan bantuan tools notepad++. Sedangkan Html, Php, Css, JQuery, Javascript, bootstrap, dan mysql merupakan bahasa pemrograman yang dipilih sebagai databasenya.

3.1.4 Testing

Tahapan ini bertujuan untuk melakukan percobaan ke sistem yang sudah dirancang oleh peneliti. Pengujian dilakukan untuk mencari error maupun kesalahan pada program maupun sistem Dan juga berguna untuk mengetahui

fungsi pada program sesuai dengan yang diinginkan. Yang selanjutnya untuk bisa diperbaiki.

3.2 Obyek Penelitian

Bizlink Photo Studio merupakan badan usaha yang bergerak dibidang penyedia jasa, jasa yang ditawarkan adalah jasa Wedding Organizer, membantu para calon mempelai dalam mempersiapkan hal tentang pernikahan yang tidak bisa dilakukan sendiri. Bizlink Photo Studio beridiri sejak Oktober 2013 dan beralamat di Ruko Mall Nagoya Hill Superblok R4–E3, Jl. Teuku Umar, Lubuk Baja Kota, Lubuk Baja, Kota Batam.



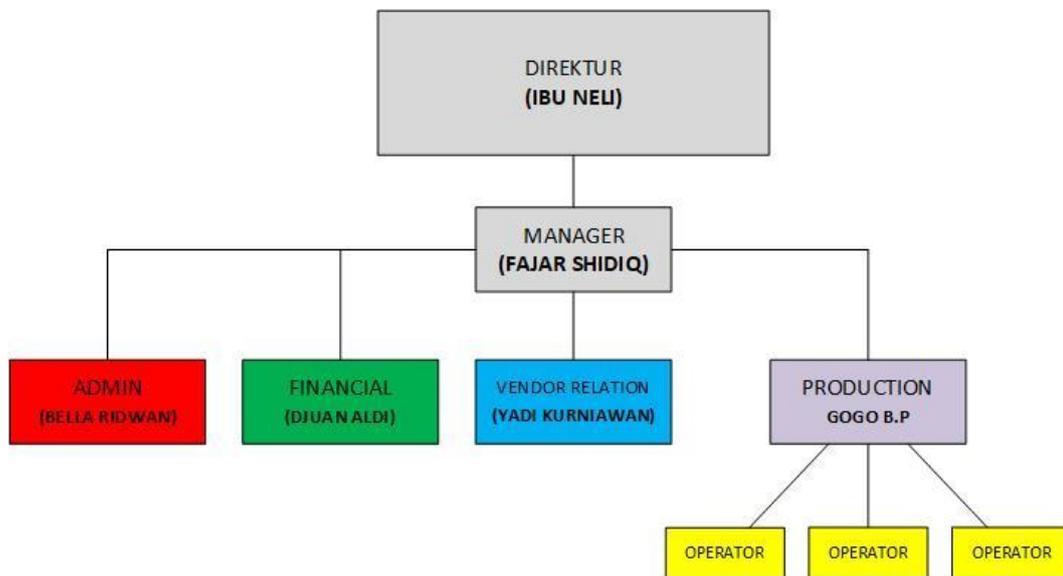
Gambar 3 2 Bizlink Photo Studio

Memiliki motto Kepuasan konsumen kita no 1. tanpa menghiraukan pelayanan extra. Pada mula berkembang Bizlink Photo Studio hanya sekedar menyediakan jasa Photo maupun video indoor dan outdoor Dan juga cetak photo untuk foto keluarga, pernikahan, maupun pembuatan Company Profile. Seiring berjalannya waktu, Bizlink Photo Studio pun menjalin kerjasama dengan rekan-rekan

disekitarnya untuk membuat sebuah Organizer yang ditujukan untuk pernikahan yaitu “Wedding Organizer”. Pada tahun 2015 mereka mencoba menggeluti bisnis *Wedding Organizer* ini dan menjalin kerja sama dengan penyedia jasa yang lain seperti *Photography, Videography, katering, Gedung, dan Bunga*.

3.3 Struktur Organisasi

Dibawah ini ada struktur organisasi yang ada pad Bizlink Photo Studio



Gambar 3 3 Struktur Organisasi

1. Direktur

Selaku pemegang saham serta pemilik usaha Bizlink Photo Studio

2. Manager

Memastikan semua bagian mengerjakan sesuai apa yang ditugaskan

3. Admin

Mengelola dokumen, bertemu dengan client untuk menjelaskan produk yang disediakan

4. Finansial

Mengatur keuangan dari penggajian karyawan

5. Produksi

Melaksanakan kegiatan produksi dari melakukan shooting, pmtretan hingga melakukan print dan sebagainya

6. Vendor management

Menjalin relasi serta berperan menjadi admin di bizlink photo studio

7. Operator

Membantu Lancarnya proses produksi

3.3 Analisis *PIECES* yang sedang Berjalan

Analisis yang terdapat pada Bizlink Photo Studio dilakukan menggunakan kerangka evaluasi *PIECES Framework*. Menurut (Supriyatna & Maria, 2017) *PIECES* framework merupakan sebuah kerangka yang digunakan untuk mengklasifikasikan suatu Masalah dan Kesempatan yang terdapat pada sistem yang sedang berjalan pada Bizlink Photo Studio. yang terdiri dari *Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, Service*. Dengan kerangka ini, dapat dihasilkan hal-hal baru yang dapat menjadi pertimbangan dalam mengembangkan sistem. Dibawah ini akan diulas mengenai sistem yang sedang berjalan dengan menggunakan metode *PIECES* pada Bizlink Photo Studio :

3.3.1 Analisis *Performance* (Kinerja)

Kinerja Merupakan suatu kemampuan sistem dengan menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai (Tullah & Hanafri, 2014). Analisa yang dilakukan berguna untuk mengetahui kinerja sebuah sistem, apakah berjalan dengan baik atau tidak. Kinerja ini dapat diukur dari jumlah temuan data

yang dihasilkan dan seberapa cepat suatu data dapat ditemukan. dibawah ini akan dijelaskan dua komponen yang harus diperhatikan sebagai acuan atau pedoman dalam mengevaluasi kinerja suatu sistem yaitu:

- a. Apakah suatu sistem dapat atau mampu mengerjakan sejumlah perintah dalam periode waktu yang telah ditentukan dengan baik dan tanpa hambatan (*Throughput*).
- b. Sejauh mana kemampuan sebuah sistem dalam merespon suatu perintah maupun permintaan terhadap suatu transaksi apakah cepat atau lambat (*Response*).

Tabel 3. 1 Tabel Analisisi *Performance*

Parameter	Hasil Analisa
<i>Throughput</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendaftaran oleh Customer maupun Vendor penyedia masih harus datang langsung ke lokasi. 2. Proses konsultasi tentang pernikahan dapat dilakukan Klien secara langsung bertatap muka maupun via telepon. 3. Setelah melakukan Konsultasi, dihari itu juga Client dapat melakukan pendaftaran serta pemilihan paket pernikahan. 4. Promosi tidak dapat dilakukan secara online hanya dilakukan melalui media offline memasang iklan pada media massa seperti koran.
<i>Respond Time</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses yang masih manual membuat Client harus datang ke lokasi langsung untuk melakukan Proses pemesanan seperti pengisian biodata dan pemilihan paket pernikahan. 2. Setelah melakukan pemesanan, client harus menunggu informasi dari admin tentang ketersediaan paket yang kita pesan kepada vendor. karena Wedding Organizer harus bertanya kepada Vendor Penyedia tentang paket yang dipesan. 3. Pelanggan kerap membatalkan pesanannya dikarenakan terlalu lama menunggu konfirmasi dari pihak Wedding Organizer tentang ketersediaan paket yang dipesan.

	4. Dokumen yang menumpuk serta tidak tersusun rapi menjadi kendala bagi admin Wedding Organizer dalam proses pencarian data pelanggan yang lalu.
--	--

(Sumber : Data Penelitian,2019)

3.3.2 Analisa *Information* (Informasi)

Informasi adalah Hal yang sangat penting, Dalam sebuah data yang ditemukan pasti akan menghasilkan sebuah informasi yang akan ditampilkan, analisa ini digunakan untuk mengetahui seberapa banyak dan jelas informasi yang dihasilkan dalam satu pencarian (Sholeh & Badduring, 2012). Informasi yang dihasilkan harus benar mempunyai nilai guna dalam pengambilan keputusan, Menurut (Dewi, Marchada, & Rifai, 2016) Dengan informasi yang baik maka akan menghasilkan informasi yang bermanfaat serta dapat mendukung dalam menanggapi masalah dan peluang yang ada. Menurut (Tullah & Hanafri, 2014) Apabila kemampuan sistem informasi baik, maka user akan mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan sesuai dengan yang diharapkan. Dibawah ini akan dijelaskan parameter yang terkait dengan Informasi.

- a. *Accuracy* (akurat) : informasi yang dihasilkan harus valid harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan.
- b. *Relevant* (Relevan) : informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

Tabel dibawah ini akan menjelaskan tentang Analisa PIECES terkait tentang Informasi

Tabel 3. 2 Tabel Analisis *Information*

Parameter	Hasil Analisa
Akurat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterangan tentang harga paket yang diberikan oleh admin kepada <i>Customer</i> kurang akurat, karena pihak admin jarang melakukan update Harga pada Catalouge. 2. Penyajian data laporan masih sering dijumpai kesalahan, disebabkan kesalahan dalam penulisan jumlah pesanan. 3. Harga yang tercantum di katalog kurang akurat dikarenakan tidak selalu dilakukan update pada katalog yang tersedia.
Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak banyak yang tahu mengenai informasi tentang jasa yang ditawarkan oleh Bizlink Photo Studio, karena promosi pada jasa masih dilakukan menggunakan media massa yaitu koran. 2. Untuk mengetahui promo serta produk baru yang ditawarkan Wedding Organizer, Client harus datang dan melihat langsung pada catalouge yang tersedia.

(Sumber : Data Penelitian,2019)

3.3.3 Analisi Economy

Persoalan ekonomi berkaitan dengan masalah biaya dan Keuntungan. Dengan adanya kelemahan-kelemahan yang ada pada aplikasi yang lama maka akan mungkin terjadi biaya yang tidak dapat dikenal (Sholeh & Badduring, 2012). Peningkatan terhadap kebutuhan ekonomis mempengaruhi pengendalian biaya dan peningkatan manfaat, akan tetapi dilihat dari sistem yang berjalan saat ini masih membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk melakukan pencatatan aktifitas dari proses pendaftaran hingga pengorderan yang dilakukan sehingga sistem pengelolaan dana pada saat ini masih kurang ekonomis. Menurut (Supriyatna, 2015) Dalam segi ekonomi terdapat dua komponen yang diperhatikan dalam mengevaluasi sebuah sistem yaitu:

a. Biaya

Merupakan evaluasi terhadap sejauh mana biaya yang dikeluarkan perusahaan menggunakan atau menerapkan penggunaan sistem informasi.

b. Keuntungan

Merupakan evaluasi apakah dalam penggunaan sistem informasi mampu memberikan keuntungan kepada perusahaan agar perusahaan dapat menuju ke arah yang lebih baik.

Tabel 3. 3 Tabel Analisis *Economy*

Parameter	Hasil Analisa
Biaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya yang dikeluarkan terlalu banyak dari segi penggunaan kertas karena beberapa proses masih dilakukan secara manual seperti Pengisian Formulir, Buku Besar untuk pencatatan orderan pelanggan. 2. Membutuhkan Biaya yang banyak dari segi pemasaran, seperti menerbitkan iklan pada media massa yaitu koran.
Keuntungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengolahan data tidak bergantung pada koneksi jaringan internet

(Sumber : Data Penelitian,2019)

3.3.4 Analisa *Control* (Pengendalian)

Kontrol atau pengendalian dalam sebuah sistem informasi sangat diperlukan yaitu untuk menghindari dan mendeteksi secara dini terhadap kesalahan-kesalahan yang terjadi serta untuk menjamin keamanan data atau informasi (Sholeh & Badduring, 2012). Oleh karena itu perlu adanya suatu pengendalian dan pengamanan terhadap suatu sistem informasi dengan memperhatikan hal – hal yang terkait pengendalian dan pengamanan sistem, Dibawah ini akan dibahas mengenai Analisa *Control* pada bagian Keamanan Data Serta Pengendalian pada sistem yang sedang berjalan pada Bizlink Photo Studio.

Tabel 3. 4 Tabel Analisis Control

Parameter	Hasil Analisa
Keamanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. catalouge produk yang tidak tersimpan dengan rapi bisa saja dicuri oleh orang yang tidak dikenal yang dapat memberikan informasi kepada pihak pesaing mengenai harga dari setiap paket, dan pihak pesaing dapat mencontoh paket tersebut dan memberikan harga yang lebih kompetitif dari yang Bizlink Photo Studio tawarkan 2. Document tidak tersusun dengan rapi dapat berpotensi terjadinya kehilangan ataupun terselip ke dokumen lain. 3. Penyimpanan yang cukup lama didalam lemari dapat menyebabkan terjadinya kerusakan pada dokumen yang disebabkan oleh rayap dan usia dari dokumen.
Pengendalian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Butuh space untuk menampung tempat penyimpanan dokumen Data penjualan, karena data penjualan yang masih berbentuk arsip menyebabkan admin kesulitan dalam pengontrolan tempat penyimpanan dokumen tersebut. 2. Terjadi penumpukan berkas di dalam gudang, diakibatkan tidak ada pengontrolan atau handling khusus oleh satu orang terhadap document transaksi yang menyebabkan document tidak tersusun rapi.

(Sumber : Data Penelitian,2019)

3.3.5 Analisa *Efficiency* (Efisien)

Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber daya tersebut digunakan secara optimal meliputi waktu, biaya, dan peralatan sehingga tidak terjadi pemborosan (Sholeh & Badduring, 2012). Analisis ini dapat berguna untuk meningkatkan Efisiensi dalam kegiatan operasional dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Dan dibawah ini akan dijelaskan mengenai analisis sistem yang berkaitan dengan Efisiensi dan juga untuk mengetahui apakah suatu sistem yang sedang berjalan itu efisien atau tidak dan bagaimana sumber daya digunakan agar tidak mengalami pemborosan.

Tabel 3. 5 Tabel Analisis *Efficiency*

Parameter	Hasil Analisa
Effisien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan yang admin lakukan kurang efektif karena setelah klien mengisi formulir pendaftaran, admin harus mencatat kedalam buku besar dan setelah itu menginput kembali hal yang sama kedalam database di Ms.Excel 2. Proses pemesanan yang masih manual, mengharuskan client untuk datang ke lokasi langsung untuk melakukan pemesanan dan melihat paket yang ditawarkan. 3. Proses Dokumentasi yang dilakukan pada Bizlink Photo Studio masih menggunakan cara manual menyebabkan tingkat penggunaan kertas meningkat. 4. Waktu yang dibutuhkan admin dalam pencarian data pelanggan lumayan lama dikarenakan penyusunan tidak rapi dan tidak berdasarkan urutan Tanggal Bulan serta tahun.

(Sumber : Data Penelitian,2019)

3.3.6 Analisa *Service* (Pelayanan)

Menurut (Kristy & Kusuma, 2018) pelayanan yang baik akan diberikan jika sistem yang berjalan juga diterapkan dengan baik. Kemajuan perusahaan juga ditentukan dari variabel Pelayanan, apakah para pengguna tersebut tertarik dan merasa puas dengan pelayanan yang dimiliki perusahaan (Supriyatna, 2015). Analisis pada bagian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelayanan yang dilakukan di Bizlink Photo Studio untuk mengetahui masalah yang terkait tentang pelayanan.

Tabel 3. 6 Tabel Analisis *Service*

Parameter	Hasil Analisa
Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem yang sedang berjalan Belum didukung oleh teknologi informasi yang canggih sehingga dalam proses pemesanan atau ingin melihat paket yang ditawarkan, pelanggan harus datang ke Lokasi untuk melihat langsung paket pernikahan. 2. Proses pelayanan pada sistem yang berjalan belum mempermudah Admin dalam penyajian laporan pendapatan per bulan ke atasan. Karena pencatatan laporan tidak terkomputerisasi, masih dicatat menggunakan buku besar.

	3. Tersedia katalog yang memudahkan admin dalam menjelaskan paket secara detail kepada pelanggan.
--	---

(Sumber : Data Penelitian,2019)

3.4 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Pengamatan dilakukan pada sistem sedang berjalan pada bizlink photo studio agar mendapatkan rancangan sistem yang baru, berikut merupakan alur datanya sebagai berikut :

1. *Customer* datang ke toko dan melakukan konsultasi dengan *Admin* untuk melakukan konsultasi dan merencanakan tentang rencana pernikahannya.
2. Setelah proses konsultasi telah dilakukan, maka hal selanjutnya yang dilakukan oleh *Customer* adalah mengisi formulir pendaftaran yang berisikan Biodata Pelanggan (Nama, Alamat, Nomer Telepon ke *Admin*).
3. *Admin* menerima formulir pendaftaran yang telah diisi oleh *Customer*, dan menyimpan ke dalam arsip. Setelah itu input ke dalam Database Pelanggan.
4. Setelah terdaftar, *Customer* dapat memilih paket pernikahan yang telah disediakan oleh pihak wedding organizer ataupun mengkustomisasi sendiri dari paket yang telah tersedia seperti (Catering, Makeup, Gedung, Bunga, Videography, serta Photography).
5. Setelah *customer* memilih paket, admin akan membuat surat orderan 2 rangkap berisikan deskripsi tentang rencana pernikahan dari Tanggal Pernikahan, Akad, jumlah porsi dan list menu makanan yang hendak dipilih, dekorasi Tenda, dan deskripsi mengenai apa saja yang dibutuhkan untuk pernikahan.

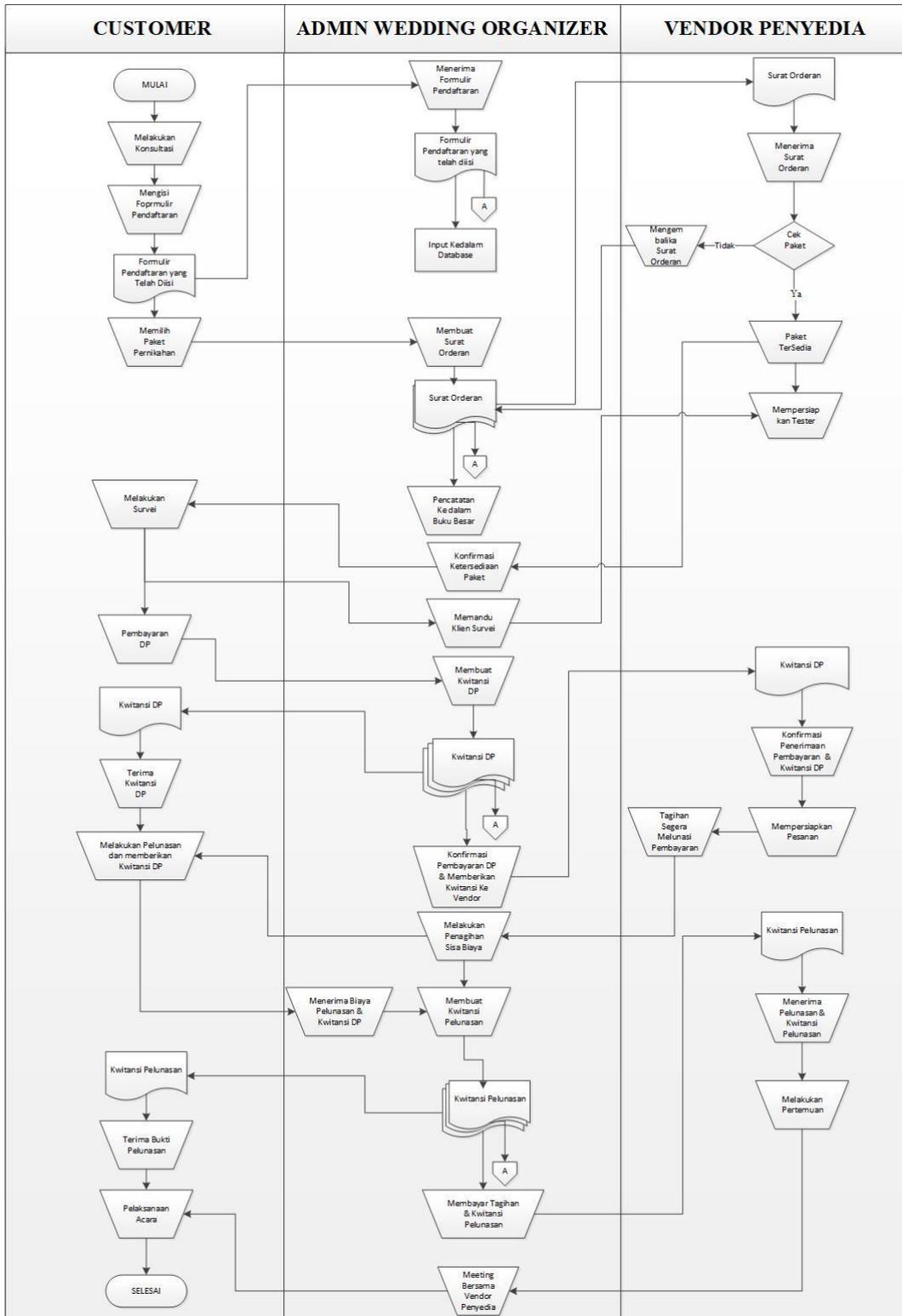
6. Satu rangkap surat konfirmasi order akan diberikan kepada *Vendor penyedia* dan satunya lagi akan diarsip oleh pihak *Wedding Organizer*. Setiap orderan yang masuk harus di catat ke dalam Buku Besar.
7. *Vendor penyedia* menerima Surat Orderan dari pihak *Admin*, *Vendor Penyedia* melihat jadwal terlebih dahulu, apakah paket yang dipesan tersedia atau tidak, jika tidak bisa memenuhi pesanan dari pihak *admin*, *Vendor Penyedia* akan memberikan informasi paket yang dipesan tidak dapat terpenuhi dan mengembalikan surat orderan ke pihak *admin*, hal yang menyebabkan *Vendor Penyedia* menolak pesanan dari *Wedding Organizer* yaitu ,
 - a. Ada acara lain yang harus ditangani pada tanggal yang sama
 - b. Jarak Waktu Pemesanan dan Persiapan paket pernikahan yang terlalu dekat / Client memesan secara mendadak.

Jika bersedia, maka *Vendor Penyedia* akan memberikan konfirmasi kepada *Wedding Organizer* via Telepon setelah itu mempersiapkan paket yang dipesan.
8. Setelah konfirmasi ketersediaan paket telah dilakukan via telepon oleh *Vendor Penyedia*, pihak *Wedding Organizer* juga memberi informasi kepada *Klien* via telepon bahwa paket yang dipesan telah tersedia.
9. *Customer dan Pihak Wedding Organizer* akan diundang untuk melakukan survey serta melihat tester maupun paket yang telah dipersiapkan oleh *Vendor Penyedia*, Seperti dengan melakukan Test Food, Melihat Dekorasi, Melihat Hiasan Bunga untuk pelaminan dan Rias pengantin.

10. Jika *Admin* merasa cocok, maka pembayaran DP harus dilakukan sebagai tanda bukti jadi minimal 10% dari keseluruhan biaya.
11. Pelunasan harus dilakukan 2 minggu sebelum acara berlangsung atau 75% pembayaran telah dilakukan minimal 1 bulan sebelum acara berlangsung. Dalam melakukan pembayaran DP, Pihak *Wedding Organizer* akan membuat surat kwitansi 3 rangkap yang berisikan :
 - a. Deskripsi pembayaran DP
 - b. Tanggal pembayaran DP
 - c. Nominal DP yang dibayar
 1. Satu rangkap Kwitansi Pembayaran akan diberikan ke *Klien* sebagai bukti telah melakukan pembayaran DP.
 2. Form DP Diarsip oleh Pihak *Wedding Organizer*.
 3. Satu rangkap lagi diberikan ke pihak *Vendor Penyedia* sekaligus melakukan Pembayaran DP nya agar *Vendor Penyedia* dengan segera mempersiapkan paket yang telah dipesan.
12. Setelah DP pertama dilakukan, maka pihak *Wedding Organizer* akan melakukan koordinasi dengan pihak vendor via telepon (manual). Jika klien ingin melakukan perubahan (pengurangan atau penambahan) menu/paket, hal ini dapat dilakukan paling lambat 2 minggu sebelum acara berlangsung.
13. Setelah semua paket telah dipersiapkan, pihak *Vendor Penyedia* menghubungi pihak *Wedding Organizer* untuk segera melakukan pelunasan kepada pihak *Wedding Organizer* Satu minggu sebelum acara berlangsung.

14. Pihak *Wedding Organizer* pun menghubungi *Customer* untuk segera melakukan pelunasan.
15. Didalam melakukan pelunasan, *Customer* harus membawa bukti Kwitansi DP.
16. Setelah *Customer* melakukan pelunasan biaya, tugas Admin *Wedding Organizer* membuat 3 Kwitansi Pelunasan :
 - a. Kwitansi pertama diberikan kepada *Customer*, sebagai tanda bahwa telah melakukan pelunasan.
 - b. Bukti kedua diberikan kepada *Vendor Penyedia* sekaligus pelunasan biayanya.
 - c. Bukti Ketiga diarsip Bersama dokumen pendukung seperti (Biodata Pelanggan, Document Pesanan & Document Down Payment lalu diarsip.
17. Setelah pelunasan selesai dilakukan, Tiga hari sebelum acara dimulai, pihak *Wedding Organizer & Vendor* melakukan pertemuan membahas tentang persiapan dan konsep yang harus dilakukan sebelum acara berlangsung.
18. Persiapan pun telah dilakukan dan acara pernikahan siap untuk dilaksanakan.

3.5 Aliran Sistem Informasi yang sedang berjalan



Gambar 3 4 Aliran Sistem Informasi Sedang Berjalan

3.6 Permasalahan yang sedang dihadapi

Peneliti dapat menarik kesimpulan dari persoalan yang sedang berjalan di bizlink photo studio baik dari segi promosi maupun kinerja karyawan di Bizlink Photo Studio adalah sebagai berikut :

1. Pemesanan Paket Pernikahan

Pemesanan paket yang masih manual, mengharuskan calon pelanggan untuk datang langsung ke Bizlink Studio untuk melakukan konsultasi, Mengisi formulir pendaftaran dan melihat paket pernikahan pada katalog yang tersedia pada Bizlink Photo Studio dikarenakan sistem yang berjalan belum disertai dengan teknologi informasi yang baik.

2. Penggunaan kertas

Proses pencatatan transaksi pada Bizlink Photo Studio masih manual menggunakan tangan menyebabkan tingkat kesalahan pada pencatatan data transaksi masih sering dilakukan, menyebabkan penggunaan kertas tidak terkontrol seperti pengisian Formulir Pendaftaran oleh client, Pencatatan transaksi kedalam Buku Besar, Pembuatan laporan bulanan keatasan. Penggunaan kertas juga meningkat pada bagian promosi, karena harus melakukan Print Brosur untuk dibagikan ke calon pelanggan.

3. Pengarsipan Dokumen

Dokumen Transaksi pemesanan & Biodata pelanggan masih di simpan di gudang dan tidak terorganisir dengan baik seperti penyimpanan tidak tersusun rapi berdasarkan urutan sehingga menyulitkan admin dalam pencarian data dan laporan keuangan jika dibutuhkan, penyimpanan media

kertas dengan cara manual berpotensi terjadinya kerusakan pada dokumen dan juga menyebabkan kehilangan.

4. Pemesanan Ke Vendor

Pihak Wedding Organizer tidak bisa memberikan jawaban langsung kepada Pelanggan tentang ketersediaan paket yang telah dipesan. Dikarenakan pihak wedding organizer harus bertanya terlebih dahulu apakah vendor penyedia bersedia atau tidak. dan pelanggan kerap membatalkan pesannya dikarenakan setelah menunggu waktu yang lama ternyata vendor penyedia tidak bisa menyediakan paket yang dipesan dikarenakan bentrok dengan acara lain ataupun tidak tersedia paket yang dipesan.

5. Pendaftaran Calon Vendor penyedia

Sama halnya dengan pihak *customer* yang harus datang terlebih dahulu untuk melakukan pendaftaran, pihak vendor pun harus datang langsung untuk mengisi formulir dan menawarkan paket ke Bizlink Photo Studio.

3.7 Usulan Pemecahan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas dari hasil penelitian dan obeservasi yang telah dilakukan sistem yang ada belum memenuhi kriteria. Ditarik kesimpulan dari beberapa permasalahan yang muncul yaitu sebagai berikut :

1. Mengenai pemesanan yang dilakukan pelanggan masih manual dan harus datang langsung ke lokasi.

2. Konfirmasi dari Wedding Organizer tentang ketersediaan paket yang dipesan membutuhkan waktu yang lama karena pihak wedding organizer harus menghubungi vendor penyedia terlebih dahulu.
3. Pencatatan data transaksi penjualan dan penyimpanan masih dilakukan secara manual yang menyebabkan dokumen hilang dan juga rusak.

Sehingga peneliti melakukan langkah untuk melakukan desain Rancang bangun sistem pada *Bizlink Photo Studio* berbasis web untuk memudahkan pihak pelanggan dalam melakukan pemesanan secara online dan memudahkan pihak *Wedding Organizer* dalam pengolahan dan penyimpanan data pelanggan tanpa harus membutuhkan biaya yang banyak dalam penggunaan kertas maupun penambahan tempat penyimpanan karena data sudah diolah dan disimpan di database.